

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian pemodelan peramalan angka inflasi di kota Medan menggunakan metode ARIMA *Box-Jenkins* adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis penelitian pemodelan peramalan angka inflasi di kota Medan menggunakan metode ARIMA *Box-Jenkins* diperoleh model terbaik yakni model

ARIMA (2,1,12) dengan bentuk umum model dinotasikan sebagai berikut

$$X_t = \mu' - X_{t-1} + 0,286X_{t-1} + 0,286X_{t-2} + e_t - 0,539e_{t-1}$$

2. Berdasarkan hasil analisis pemodelan peramalan angka inflasi di kota Medan menggunakan metode ARIMA *Box-Jenkins* diperoleh model terbaik yakni model ARIMA (2,1,12) dengan nilai AIC terkecil yaitu 2,018828, nilai SBC terkecil yaitu 2,112244, nilai SSR terkecil yaitu 47,30856 dan tingkat kesalahan sebesar MAPE 9,32%.

5.2. Saran

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan pemodelan ini dengan meramalkan 12 periode kedepan untuk kebermanfaatan yang lebih baik lagi. Selain itu, untuk mengetahui lebih lanjut mengenai tingkat keakuratan ramalan menggunakan metode ARIMA *Box-Jenkins*, pembaca dapat membandingkan dengan metode peramalan yang lain. Dapat juga dikombinasikan dengan menggunakan software bantuan yang lain untuk dapat dibandingkan tingkat keakuratannya.